



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarayalkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

MUHAMMAD ZIDHANE AULYA PUTRA. Produksi Benih Padi (*Oryza sativa L.*) Inbrida di CV Anisa Benih Prima Subang Jawa Barat. *Seed Production of Inbred Rice (*Oryza sativa L.*) at CV Anisa Benih Prima Subang West Java.* Dibimbing oleh MUHAMAD SYUKUR.

Tanaman Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan komoditas pangan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai bahan pokok utama (Ferayanti *et al.* 2020). Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan produksi padi pada tahun 2023 sampai 2024 di Indonesia mengalami penurunan dari segi luas panen dan produksi. Luas panen padi pada tahun 2023 tercatat sekitar 10,21 juta hektar dan untuk tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 10,05 juta hektar. Penurunan luas panen disebabkan oleh laju alih fungsi lahan sawah menjadi perumahan, jalan tol, dan kawasan industri (Sari dan Yuliani 2022). Penurunan ini menyebabkan turunnya hasil produksi padi tahun 2023-2024. Pada tahun 2023 produksi padi sekitar 53,98 juta ton GKG sedangkan pada tahun 2024 mengalami penurunan menjadi 53,14 juta ton GKG. Badan Luas lahan baku sawah padi di Indonesia mencapai 7,463 juta hektar sedangkan luas panen padi pada tahun 2024 mencapai 10,05 juta hektar. Luas panen dapat mencapai angka lebih tinggi dari luas lahan baku sawah disebabkan panen padi dilakukan dua musim dalam setahun. Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan mempelajari produksi benih padi (*Oryza sativa L.*) inbrida di CV Anisa Benih Prima Subang Jawa Barat.

Metode PKL di CV Anisa Benih Prima Subang Jawa Barat terdiri dari kuliah umum, wawancara, praktik kerja lapangan, studi pustaka, dan analisis data. Kegiatan produksi padi inbrida yaitu penentuan lahan, persiapan benih sumber, pengolahan lahan, perendaman benih, persemaian, penanaman, pemeliharaan dan pemasaran menggunakan varietas PB 42.

Produksi benih padi inbrida varietas PB 42 berlokasi di Blok 2 Pertamina, Kampung Mekarjaya, Desa Pusakajaya, Kec. Pusakajaya, Kab. Subang, Jawa Barat. CV Anisa Benih Prima memproduksi kelas benih sebar, dan harus memilih sumber benih padi dari kelas benih pokok. Penanaman padi varietas PB 42 menggunakan pola tanam jajar legowo 10:1. Jarak tanam yang digunakan yaitu jarak antar tanaman 25 cm, antar baris 25 cm, dan antar legowo 50 cm. Pemupukan dilakukan sebanyak empat kali yaitu pemupukan dasar, susulan satu, susulan dua, dan susulan tiga. *Roguing* dilakukan oleh tim *quality control* yang beranggotakan 4-6 orang. Teknik *roguing* dilakukan dengan berjalan diantara jajar legowo lalu mencabut tanaman berupa campur varietas lain (CVL) dan tipe simpang (*off type*). Pemanenan dilakukan pada saat tanaman padi sudah berumur 115 HST atau sesuai dengan deskripsi varietas. Pemasaran CV Anisa Benih Prima menerapkan sistem purna jual dan *return*.

Kata kunci: calon benih, *roguing*, pemeliharaan, pindah tanam, pola tanam